

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM PROFESI KURIR
(Studi 4 Perempuan Pekerja Kurir Shopee Express di
Jagakarsa)**



Lusiana Fitriani

1406620052

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Lusiana Fitriani, Ketidakadilan Gender dalam Profesi Kurir (Studi 4 Perempuan Pekerja Kurir Shopee Express di Jagakarsa), Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perempuan pekerja kurir Shopee Express di Jagakarsa, Jakarta Selatan, mengalami ketidakadilan gender di ruang kerja yang maskulin. Serta memperlihatkan upaya perempuan dalam mempertahankan perannya dalam konteks ruang kerja yang terus berubah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi naratif untuk memahami pengalaman pribadi perempuan yang bekerja sebagai kurir Shopee Express. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Shopee Express, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2024 dan dilanjutkan pada bulan April 2025 melalui teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Informan penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang perempuan dengan 2 (dua) orang berstatus *dedicated* dan 2 (dua) orang berstatus *non-dedicated*. Triangulasi dalam penelitian ini adalah koordinator HUB Shopee Express di Jagakarsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan mengalami ketidakadilan gender dalam berbagai bentuk ketika menjalani profesinya sebagai kurir. Bentuk-bentuk ketidakadilan yang dialami mencakup keterpinggiran dalam sistem kerja (marginalisasi), pembagian peran yang tidak adil (subordinasi), pelabelan negatif (stereotipe), keterpaparan kekerasan dalam bentuk verbal, serta beban ganda. Di tengah tekanan tersebut, perempuan kurir juga menunjukkan perlawanan dan adaptasi dalam menghadapi tekanan sosial dan struktural, melalui pengelolaan peran, solidaritas dengan sesama perempuan, serta upaya menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa perempuan bukan semata korban ketimpangan, tetapi juga agen yang aktif dalam menavigasi keterbatasan struktural yang dihadapi. Namun di balik berbagai bentuk perlawanan tersebut, pada akhirnya perempuan tetap mengalami ketidakadilan gender yang terus berulang dan berakhir pada bentuk penerimaan mereka terhadap kondisi tersebut. Meskipun demikian, masuknya perempuan ke dalam pekerjaan kurir menunjukkan adanya perubahan peran gender yang signifikan. Kehadiran perempuan dalam profesi yang selama ini didominasi laki-laki mencerminkan pergeseran norma sosial serta mulai terkikisnya batas-batas gender yang membatasi ruang gerak perempuan di ranah publik.

Kata Kunci: Perempuan, Pekerja Kurir, Ketidakadilan Gender, Peran Gender, Ruang Kerja, Shopee Express

ABSTRACT

Lusiana Fitriani, *Gender Injustice in the Courier Profession (A Study of Four Female Shopee Express Couriers in Jagakarsa)*, Undergraduate Thesis, Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

This research aims to describe how female Shopee Express couriers in Jagakarsa, South Jakarta, experience gender injustice within a masculine work environment. It also explores the efforts made by these women to maintain their roles amid a continuously changing workplace context.

This study employs a qualitative approach using a narrative method to explore the personal experiences of women working as Shopee Express couriers. The research was conducted at Shopee Express, Jagakarsa, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta. Data collection took place from February to March 2024 and continued in April 2025 through observation, interviews, literature study, and documentation. The study involved four female informants two with dedicated status and two with non-dedicated status. Triangulation was carried out with the assistance of the Shopee Express HUB coordinator in Jagakarsa.

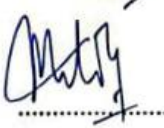
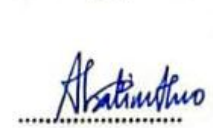
The findings show that women experience gender injustice in various forms while working as couriers. These include marginalization within the work system, unequal role distribution (subordination), negative labeling (stereotyping), exposure to verbal violence, and the double burden of managing both domestic and professional responsibilities. Amid these pressures, female couriers demonstrate resistance and adaptability through role management, solidarity with fellow women, and efforts to balance work and family life. These strategies indicate that women are not merely victims of inequality but also active agents navigating structural constraints. However, despite these forms of resistance, gender injustice remains persistent and often leads to a sense of acceptance of these conditions. Nevertheless, the entry of women into the courier profession signifies a significant transformation in gender roles. Their presence in a field historically dominated by men reflects a shift in social norms and the gradual erosion of gender boundaries that have long restricted women's mobility in the public sphere.

Keywords: Women, Courier Workers, Gender Injustice, Gender Roles, Workplace, Shopee Express

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D
NIP. 198107182008011016

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Evy Clara, M.Si.</u> NIP. 195909271984032001 Ketua Sidang		30/07/2025
2.	<u>Devi Yulianita Victorine Beta</u> <u>Querida, M.A</u> NIP. 199707032025062012 Sekretaris Sidang		30/07/2025
3.	<u>Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si</u> NIP.197810012008012016 Penguji Ahli		29/07/2025
4.	<u>Meila Riskia Fitri, M.A</u> NIP. 198905102019032025 Dosen Pembimbing I		29/07/2025
5.	<u>Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si</u> NIP. 196505291989032001 Dosen Pembimbing II		29/07/2025

Tanggal Lulus: 22 Juli 2025

LEMBAR ORISINALITAS



Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini peneliti menyatakan skripsi dengan judul “Ketidakadilan Gender dalam Profesi Kurir (Studi 4 Perempuan Pekerja Kurir Shopee Express di Jagakarsa)” adalah karya asli sendiri. Peneliti tidak melakukan plagiarisme dari karya orang lain, dan telah mengutip semua sumber yang digunakan dengan cara yang sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran kode etik dalam karya ini, penulis siap menerima sanksi yang diberikan.

Jakarta, 29 Juli 2025



Lusiana Fitriani

NIM. 1406620052



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lusiana Fitriani
NIM : 1406620052
Fakultas/Prodi : Sosiologi
Alamat email : lusianafitriani48@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : Ketidakadilan Gender Dalam Profesi Kurir (Studi 4 Perempuan Pekerja Kurir Shopee Express di Jagakarsa)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025

Penulis

(Lusiana Fitriani)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hidup bukan tentang menjadi yang paling cepat atau paling sempurna, tetapi tentang tetap melangkah dengan penuh kesadaran, meski perlahan. Setiap rintangan adalah bagian dari pembentukan karakter, dan setiap kegagalan menyimpan pelajaran berharga. Yang terpenting bukan seberapa jauh jalan telah dilalui, melainkan bagaimana setiap langkah diambil dengan tulus, jujur, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri."

(Lusiana Fitriani)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya, dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), ‘Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.’"

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ibu, Bapak, dan keluarga tercinta

Yang telah memberikan do’a, cinta, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Ketidakadilan Gender dalam Profesi Kurir (Studi 4 Perempuan Pekerja Kurir Shopee Express di Jagakarsa)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi di Universitas Negeri Jakarta. Maka dari itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian proposal skripsi ini. Adapun ucapan terimakasih tersebut peneliti tujukan kepada:

1. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Sosiologi dan selaku dosen penguji ahli pada sidang skripsi yang telah memberikan saran perbaikan untuk melengkapi kekurangan dalam penulisan skripsi ini.
3. Meila Riskia Fitri, M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan masukan kepada peneliti dalam membimbing dan memberikan kritik, saran, serta masukan kepada peneliti sejak mulai menyusun *reading course*, hingga skripsi ini selesai.
4. Dr. Ikhlasih Dalimoenthe, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak berkontribusi dalam proses penyelesaian studi peneliti.
5. Prof. Dr. Evy Clara, M. Si., selaku ketua sidang skripsi penulis yang telah memimpin jalannya sidang dan memberikan saran perbaikan yang membangun.
6. Devi Yulianita Victorine Beta Querida, M.A., selaku sekretaris sidang skripsi yang telah memberikan koreksi atas kesalahan dalam sistematika penulisan skripsi secara teliti.

7. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi yang telah membagikan pengetahuan dan ilmu yang luas serta bermanfaat bagi peneliti sepanjang peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
8. Para pekerja kurir Shopee Express yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman seprjuangan yang telah memberikan dukungan sejak awal penulisan, Intan, Sasa, Chika, Ratu, dan Tasya.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih untuk dukungannya secara langsung dan tidak langsung.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, baik yang namanya telah disebutkan maupun yang belum sempat disebutkan satu per satu. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan isi skripsi. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak luas serta menjadi rujukan dan sumber inspirasi bagi peneliti lainnya.

Jakarta, 29 Juli 2025

Peneliti



Lusiana Fitriani

NIM. 1406620052

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR SKEMA xii

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR ISTILAH xiii

(GLOSARIUM) xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.4.1 Manfaat Teoritis: 8

1.4.2 Manfaat Praktis:..... 9

1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis..... 9

1.6 Kerangka Konsep..... 15

1.6.1 Konsep Kurir Perempuan 15

1.6.2 Konsep Ketidakadilan Gender 19

1.6.3 Hubungan Antar Konsep 28

1.7 Metodologi Penelitian.....	29
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	29
1.7.2 Subjek Penelitian	30
1.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
1.7.4 Peran Peneliti.....	32
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	32
1.7.6 Teknik Triangulasi Data	34
1.7.7 Keterbatasan Penelitian	36
1.7.8 Sistematika Penulisan	36
BAB II FENOMENA PEREMPUAN PEKERJA KURIR SHOPEE EXPRESS	38
2.1 Pengantar.....	38
2.2 Perubahan Lanskap Pekerjaan di Era Digital.....	38
2.2.1 Latar Belakang Kemunculan Kurir Perempuan dalam Industri Ekspedisi .	39
2.2.2 Transformasi Digital dan Fleksibilitas Kerja bagi Perempuan	42
2.3 Skema Kerja Kurir Shopee Express.....	43
2.3.1 Ruang Lingkup Operasional Shopee Express.....	43
2.3.1 Sistem Kerja Shopee Express	44
2.4 Profil dan Karakteristik Informan sebagai Pekerja Kurir Shopee Express	49
2.4.1 SN, Kurir Shopee Express	49
2.4.2 YP, Kurir Shopee Express	51
2.4.3 N, Kurir Shopee Express	53
2.4.4 D, Kurir Shopee Express	55
2.4.5 DI, Koordinator HUB Shopee Express.....	57
2.5 Penutup	59
BAB III DINAMIKA SOSIAL DAN TANTANGAN PEREMPUAN PEKERJA KURIR SHOPEE EXPRESS.....	61

3.1 Pengantar.....	61
3.2 Latar Belakang Perempuan Bekerja Sebagai kurir Shopee Express di Jakarta.....	62
3.2.1 Faktor Internal dalam Keputusan Perempuan Menjadi Kurir.....	62
3.2.2 Faktor Eksternal dalam Keputusan Perempuan Menjadi Kurir	70
3.3 Tantangan Perempuan dalam Praktik Kerja Kurir Shopee Express di Jakarta	80
3.3.1 Kondisi Kerja di Lapangan.....	81
3.3.2 Akses Terhadap Fasilitas Dukungan	90
3.3.3 Kerentanan Perempuan terhadap Pekerjaannya.....	94
3.4 Dilematika Perempuan Sebagai Kurir Shopee Express di Jakarta.....	101
3.4.1 Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi.....	102
3.4.2 Stigma dan Persepsi Masyarakat	113
3.5 Penutup	116
BAB IV PENGALAMAN PEREMPUAN DALAM RUANG KERJA KURIR.....	118
4.1 Pengantar.....	118
4.2 Analisis Ketidakadilan Gender dalam Pengalaman Perempuan Kurir.....	119
4.3 Perspektif Gender dalam Melihat Perempuan Pekerja Kurir	125
4.4 Penutup	134
BAB V KESIMPULAN & SARAN	135
5.1 Kesimpulan	135
5.2 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA.....	139
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Tinjauan Literatur Sejenis	14
Skema 1. 2 Hubungan Antar Konsep	28
Skema 4. 2 Ketidakadilan Gender	120
Skema 4.3 Analisis Perspektif Gender dalam Melihat Perempuan Kurir Shopee Express	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/TPAK Indonesia Berdasarkan Gender per-Agustus (2019-2023)	2
Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber	35
Gambar 2. 1 Logo Shopee Express	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Pekerja di Shopee Express	41
Tabel 2. 2 Informan Penelitian	58

DAFTAR ISTILAH

(GLOSARIUM)

Beban ganda	: Tanggung jawab ganda dalam pekerjaan publik dan tugas domestik secara bersamaan.
Dedicated	: Sistem kerja yang merujuk pada skema kerja penuh waktu (full-time), di mana kurir terikat secara eksklusif pada satu perusahaan logistik, seperti Shopee Express.
Kekerasan	: Tindakan yang menyakiti secara fisik, verbal, atau emosional, termasuk dalam relasi kerja dan rumah tangga.
Koordinator HUB	: Posisi manajerial di layanan logistik seperti Shopee Express yang bertanggung jawab mengatur operasional harian di pusat distribusi.
Kurir	: Pekerja yang bertugas mengantar barang ke alamat penerima.
Marginalisasi	: Proses penyingkiran kelompok tertentu dari akses terhadap sumber daya atau peran penting dalam masyarakat.
Non-Dedicated	: Sistem kerja yang merujuk pada skema kerja paruh waktu, kurir tidak terikat secara penuh pada satu perusahaan.
Peran Gender	: Tugas dan tanggung jawab yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin seseorang.
Ruang Kerja	: Lokasi fisik maupun simbolik tempat berlangsungnya aktivitas produktif.
Shopee Express (SPX)	: Layanan logistik milik Shopee yang mendistribusikan barang <i>e-commerce</i> kepada konsumen melalui sistem operasional digital dan penggunaan kurir individu.
Stereotype	: Anggapan umum yang dilekatkan pada individu atau kelompok tanpa melihat kenyataan sebenarnya.
Subordinasi	: Penempatan kelompok tertentu, seperti perempuan, pada posisi yang lebih rendah dalam struktur sosial